

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

I Made Aris Setiawan¹, Ni Luh Gde Novitasari^{2*}, I Putu Edy Arizona³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRACT

Company value is very important because it reflects the company's performance which can affect investor perceptions of the company. This study aims to re-examine the effect of capital structure, dividend policy, managerial ownership structure, and profitability on company value in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The population in this study were all companies in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The sample used in this study was 22 companies in the basic materials sector determined based on the purposive sampling method with a total of 66 observations. The analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that dividend policy and profitability have a positive effect on company value in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, while capital structure, company size, and managerial ownership structure do not have a positive effect on company value in the basic materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period.

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Dividend Policy, Firm Size, Managerial Ownership Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut setiap perusahaan untuk terus bersaing satu sama lain, agar tetap bertahan dalam era modern saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemilik perusahaan adalah mengharuskan pihak manajemen untuk bekerja semaksimal mungkin atas keseluruhan modal perusahaan guna memberikan keuntungan, sehingga mampu menambah nilai saham dan mampu menambah nilai perusahaan tersebut, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai sejauh mana perusahaan berhasil mengelola sumber dayanya, yang tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Tujuan perusahaan adalah mendapat keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan. Semua perusahaan pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Sementara itu nilai perusahaan juga diartikan sebagai harga yang dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai pasar yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan Purwanti,(2020). Saat ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan permintaan dan produksi. Peningkatan produksi mengarah kepada bahan baku yang diperlukan.

Dalam hal ini sektor basic materials adalah sektor yang memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi suatu negara yang dapat mencetak kinerja positif. Sektor basic material atau biasa disebut industri barang baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas. Fenomena pada penelitian ini yaitu penurunan dan kenaikan harga saham pada perusahaan di sektor basic materials pada periode 2021-2023. Berikut perusahaan di sektor basic materials yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2021-2023 yang mengalami masalah penurunan dan kenaikan nilai perusahaan.

Tabel 1.

Tabel Harga Saham Di Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Secara Berturut-turut 2021-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan	Harga Saham Mengalami			Persentase		
		Turun	Naik	Tetap	Turun	Naik	Tetap
2021-2022	93	60	28	5	64.51%	30.10%	5.37%
2022-2023	93	58	25	10	62.36%	26.88%	10.75%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat fenomena yang terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan di sektor basic materials mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 sampai 2023 perusahaan di sektor basic materials yang terdaftar secara berturut-turut sebanyak 93 perusahaan. Pergerakan harga saham di tahun 2021 ke 2022 cenderung mengalami penurunan dan kenaikan. Penurunan ditahun 2021 ke 2022 dialami oleh 60 perusahaan, 28 perusahaan mengalami kenaikan, dan 5 perusahaan lainnya mengalami harga saham yang tetap. Di tahun 2022 ke 2023 harga saham 58 perusahaan mengalami penurunan, 25 perusahaan mengalami kenaikan, dan 10 perusahaan lainnya mengalami harga saham tetap.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan hutang, atau sebaliknya apakah harga saham akan mengalami perubahan (apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi) atau tidak. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai, Wahyuningtyas, (2023). Peneliti sebelumnya Kammagi & Veny, (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni et al., (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dimana merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar devidennya. Besarnya deviden yang dibagi tersebut dapat memepengaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun, jika deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu juga rendah. Peneliti sebelumnya Wahyuningtyas, (2023) & L. G. N. Dewi, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian

yang dilakukan Aru & Listyorini Wahyu Widati, (2022) dan Suardana et al., (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Pebriana & Waskito Adi, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka berdampak terhadap keputusan manajer untuk memutuskan sumber dana apa yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk mencapai tingkat keputusan pendanaan yang optimal. Penelitian sebelumnya Susanti et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Pebriana & Waskito Adi, (2021) dan Widyastuti et al., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan termasuk faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dimana Struktur kepemilikan adalah komposisi pemegang saham dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dibagi dengan seluruh jumlah saham yang ada. Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksi. Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dimana direktur dan komisaris mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dijalankannya, tidak sebagai pengelola semata namun juga sebagai pemilik Pebriana & Waskito Adi, (2021). Penelitian sebelumnya Pebriana & Waskito Adi, (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Efendi, (2019) dan Widyastuti et al., (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan salah satu pengaruh yang dapat menentukan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sangat berperan penting dalam dunia bisnis dikarenakan bisa menunjukkan daya guna perusahaan dan kinerja dari perusahaan. Profitabilitas sangat berperan penting dalam dunia bisnis dikarenakan bisa menunjukkan daya guna perusahaan dan kinerja dari perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian sebelumnya Efendi, (2019) dan Widyastuti et al., (2022) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al., (2022), dan L. G. N. Dewi, (2021) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin, (2020), sinyal adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memenuhi harapan pemilik. Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal, yaitu karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada calon investor melalui laporan keuangan. Dasar utama dari teori sinyal ini adalah bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Semua informasi ini berfungsi sebagai

sinyal yang menggambarkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga membantu investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan Wahyuningtyas, (2023).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan aset-aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber dana atau modal yang diperoleh perusahaan terdapat dari dana internal maupun eksternal Wahyuningtyas, (2023). Menurut Susanti et al., (2022) struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan terpenuhinya kebutuhan belanja perusahaan, yaitu melalui penggunaan hutang, ekuitas atau penerbitan saham. Struktur modal merupakan elemen penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Struktur modal yang efektif akan berdampak positif pada perusahaan, serta meningkatkan posisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan L. G. N. Dewi, (2021). Penjelasan ini di perkuat dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Pasaribu, (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Purwanti, (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Grace Sriati Mengga et al., (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Susanti et al., (2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Kammagi & Veny, (2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini mengajukan hipotesis:
 H_1 : Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials*.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan yang berkaitan dengan apakah pendapatan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk digunakan kembali dalam kegiatan operasional dan investasi perusahaan di masa mendatang Pebriana & WaskitoAdi, (2021). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen yang relatif besar oleh perusahaan (A. S. Dewi & Tiana, 2023). Kebijakan dividen memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ketika perusahaan mampu membayar dividen secara konsisten, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan keuangan dan prospek keuntungan perusahaan (Pebriana & WaskitoAdi, 2021). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pasaribu, (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Pebriana & WaskitoAdi, (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Purwanti, (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Wahyuningtyas, (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini mengajukan hipotesis:

H_2 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan tingkat aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula jumlah aktiva yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman, yang pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan jumlah utang (Firlana & Irhan, 2020). Ukuran perusahaan yang

besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut terus berkembang, yang pada gilirannya akan menarik respons positif dari investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Isnaeni et al., 2021). Dari penelitian Firlana & Irhan, (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Susanti et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Isnaeni et al., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Hidayat & Tasliyah, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini mengajukan hipotesis:

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials*.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Struktur kepemilikan mencerminkan adanya pemisahan antara pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham yang menginvestasikan modal, dan manajer yang ditunjuk untuk mengelola serta membuat keputusan bagi perusahaan. Menurut Pebriana & WaskitoAdi, (2021) kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer juga memiliki saham dalam perusahaan, sehingga mereka memiliki peran ganda sebagai pengelola dan pemilik. Kepemilikan manajerial dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika manajer juga memiliki saham perusahaan, mereka memiliki insentif untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham, termasuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Pebriana & WaskitoAdi, (2021) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini mengajukan hipotesis:

H₄ : Struktur Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan menjadi indikator efektivitas operasional keseluruhan perusahaan (Hidayat & Tasliyah, 2022). Kammagi & Veny, (2023) mengatakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki keunggulan karena dinilai mampu mengelola aset secara efektif untuk menghasilkan laba, yang mencerminkan prospek cerah bagi masa depan perusahaan. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang tertarik berinvestasi akan mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efendi, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Firlana & Irhan, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Purwanti, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Aru & ListyoriniWahyu Widati, (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini mengajukan hipotesis:

H₅: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Basic Materials*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses data melalui alamat website www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan untuk memenuhi penelitian tentang pengungkapan struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria (Sugiyono, 2019). Sehingga didapatkan 66 data penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, studi dokumentasi, dan studi pustaka yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + B1DER + B2DPR + B3UP + B4KM + B5ROE$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	66	.09	1.77	.7804	.42218
DPR	66	.02	32.53	1.9289	5.62144
UP	66	71.24	230404.69	12941.9539	33162.30062
KM	66	.0018	2.0156	.210397	.3242273
ROE	66	.0020	6.8570	.201721	.8349926
PBV	66	.16	49301.70	1074.7793	6184.34259
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-759.123	445.616		-1.704	.094		
DER	294.474	464.029	.020	.635	.528	.996	1.004
DPR	77.894	34.936	.071	2.230	.030	.991	1.009
UP	-.001	.006	-.005	-.164	.870	.983	1.018
KM	84.522	613.730	.004	.138	.891	.965	1.036
ROE	7181.720	237.511	.970	30.237	<.001	.972	1.029

a. Dependent variabel: PBV

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$PBV = -759,123 + 294,474DER + 77,894DPR - 0,001UP + 84,522KM + 7181,720ROE + e$$

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan bila nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05, maka berdistribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,185 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Mengacu pada pengujian Multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel bebas bernilai lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi. Mengacu pada pengujian diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,984. Diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 66 serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 pada tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $dL = 1,4433$, $dU = 1,7675$, serta nilai $4-dU = 2,2325$. Karena nilai $dU < dw < 4-dU$, yaitu $1,7675 < 1,984 < 2,2325$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara residual dalam model regresi. Mengacu pada pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas (independen) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 5.7 di atas, diperoleh nilai signifikansi F sebesar < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (UP), Struktur Kepemilikan Manajerial (KM) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada model, nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,935 atau 93,5 persen. Hal ini berarti bahwa variasi dalam data yang diamati dapat dijelaskan sebesar 93,5 persen oleh variabel-variabel yang ada dalam model, seperti variabel independen yang diuji. Sementara itu, sisanya sebesar 6,5 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan hasil uji t, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variable Struktur Modal (DER) diperoleh t hitung sebesar 0,635 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,528. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_1 ditolak.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variable Kebijakan Dividen (DPR) diperoleh t hitung sebesar 2,230 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variable Ukuran Perusahaan (UP) diperoleh t hitung sebesar -0,164 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,870. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_3 ditolak.
4. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variable Struktur Kepemilikan Manajerial (KM) diperoleh t hitung sebesar 0,138 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,891. Nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Struktur Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_4 ditolak.

5. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh t hitung sebesar 30,237 dengan tingkat signifikansi sebesar $<0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama yang dirumuskan pada penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials*. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya baik atau buruknya struktur modal yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Pendekatan pengawasan eksternal, dilakukan melalui penggunaan utang. Hal ini biasanya disebabkan oleh penambahan utang dalam struktur modal. Penambahan utang dapat menambah besarnya risiko pada aliran pendapatan perusahaan dimana dipengaruhi oleh faktor luar perusahaan. Sedangkan utang dapat mengakibatkan beban tetap dengan tanpa melihat seberapa besarnya pendapatan perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi akan memberikan dampak positif, juga dapat memberikan dampak negatif. Risiko yang dihadapi perusahaan yang menggunakan utang yang tinggi pada modal perusahaan sangatlah tinggi. Utang yang tinggi, jika tidak dapat dipenuhi dapat membuat perusahaan terancam pailit. Risiko tersebut dapat memberikan sinyal negatif kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni et al., (2021), Aru & Listyorini Wahyu Widati, (2022), dan Nugroho et al., (2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua yang dirumuskan pada penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials*. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan signaling theory yang menunjukkan kebijakan dividen membawa sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal. Tetapi semakin besar dividen payout ratio (DPR) semakin besar juga dividen yang dibayarkan kepada investor maka akan semakin besar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar dividen akibatnya laba yang ditahan akan semakin kecil. Kebijakan dividen berperan dalam menentukan jumlah keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Keuntungan ini berpengaruh langsung pada kesejahteraan pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena memberikan kepastian terhadap imbal hasil investasi mereka. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan, maka kinerja perusahaan akan dinilai lebih baik. Perusahaan dengan kinerja baik dianggap lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan penilaian perusahaan yang tercermin pada kenaikan harga sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firlana & Irhan, (2020), Pebriana & Waskito Adi, (2021), Aru & Listyorini Wahyu Widati, (2022), dan Wahyuningtyas, (2023), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga yang dirumuskan pada penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials*. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan signaling theory yang menunjukkan ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan aset pastinya memerlukan biaya, baik untuk perawatan rutin maupun penyimpanan. Semakin banyak aset yang dimiliki, semakin besar pula biaya pengelolaannya, yang dapat mengurangi laba perusahaan dan menurunkan imbal hasil bagi investor. Sebaliknya, perusahaan dengan jumlah aset yang lebih sedikit atau berukuran kecil cenderung memiliki biaya pengelolaan yang lebih rendah, sehingga labanya meningkat dan imbal hasil untuk investor menjadi lebih tinggi. Penurunan imbal hasil akibat tingginya biaya pengelolaan aset inilah yang dapat memberikan sinyal negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak lagi menjadi perhatian utama bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor menyadari bahwa perusahaan dengan total aset yang besar tidak selalu mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, karena aset tersebut cenderung lebih banyak terkonsentrasi pada piutang dan persediaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi, (2019), Pebriana & WaskitoAdi, (2021), Aru & ListyoriniWahyu Widati, (2022), Nugroho et al., (2022), dan Kammagi & Veny, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke empat yang dirumuskan pada penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials*. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak atau sedikitnya saham yang dimiliki oleh manajemen seperti direksi, manajemen, komisaris maupun pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan juga menandakan bahwa perusahaan tetap akan berusaha memberikan kesejahteraan bagi pemilik saham atau investor tanpa mempertimbangkan adanya kepemilikan saham oleh manajerial dan bagi investor akan memberikan keuntungan karena komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan demikian kepemilikan manajerial belum mampu menjadi mekanisme meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti et al., (2022) menyatakan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima yang dirumuskan pada penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials*. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan signaling theory, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang

baik. Bagi investor, rasio profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi. Dengan demikian, semakin besar rasio profitabilitas sebuah perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hal ini karena rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang signifikan, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal. Semakin besar minat investor, semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, (2020), Firlana & Irhan, (2020), Aru & Listyorini Wahyu Widati, (2022), dan (Susanti et al., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Ukuran Perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Struktur Kepemilikan Manajerial (KM) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
5. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Adapun keterbatasan, dan saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya tiga tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang. Sampel penelitian ini hanya 66 jumlah amatan perusahaan saja dan hanya dilakukan pada sektor *basic materials* saja, hendaknya dilakukan penelitian dengan sampel penelitian yang lebih banyak dengan menggunakan perusahaan yang berbeda. Variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya diwakili oleh dua buah variabel independen. Sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat lebih signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambahkan periode pengamatan yakni lebih dari 5 (lima) tahun pengamatan untuk melihat konsistensi pengaruh variabel-variabel yang telah dilakukan peneliti sebelumnya terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat diperluas dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai sektor industri diluar sektor *basic materials*. Dengan melibatkan perusahaan dari berbagai sektor, analisis dapat mengungkapkan perbedaan atau kesamaan pola yang terjadi pada sektor-sektor yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena memungkinkan ditemukannya hasil yang berbeda dan lebih baik seperti keputusan investasi (Total Asset Growth), leverage dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aru, Y. A. P., & ListyoriniWahyu Widati. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Dewi, A. S., & Tiana, E. (2023). the Effect of Dividend Policy and Company Size on Leverage (Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 11(1), 94–101. <https://doi.org/10.31846/jae.v11i1.540>
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, Analisa 2011, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Efendi, Y. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi*, 2(1), 1–12.
- Firlana, A., & Irhan, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Grace Sriati Mengga, Gregorius Edy, & Agustinus Mantong. (2022). Effect of Dividend Policy, Capital Structure and Company Size To Company Value in Pharmaceutical Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 192–205. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.123>
- Hidayat, I., & Tasliyah, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). 15., *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 1–11.
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Nugroho, T. C., Mukhlisiah, R., & Purba, E. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 3(2), 117–131.
- Pasaribu, P. R. (2019). Pengaruh struktur modal, earning per share, return on asset dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.
- Pebriana, F., & WaskitoAdi, S. (2021). Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Sofiatin. (2020). Signaling Theory (Teori Sinyal). *Repository Teknokrat*, 11–33. <http://repository.teknokrat.ac.id/3593/3/b217411198.pdf>

- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, A., Bakhtiar, M. R., & Trimiati, K. E. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 7(5), 53–66.
- Wahyuningtyas, A. D. (2023). Profitabilitas, Pengaruh Modal, Struktur Dividen, Kebijakan Ukuran, D A N Terhadap, Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>